

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CROMEBOOK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS V (LIMA) DI SD NEGERI 11 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ZELI DWI PUTRI

NIM. 20591220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

SURAT PERSETUJUAN MUNAQOSAH SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

di- Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami berpendapat skripsi saudara Zeli Dwiputri mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"Efektivitas Penggunaan Cromebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 11 Kepahiang"**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup).

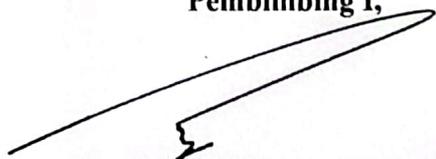
Demikianlah permohonan ini kami ajukan , atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, 4 Juli 2025

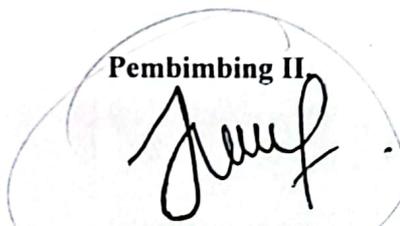
Mengetahui:

Pembimbing I,



Prof.Dr.H. Lukman Asha,M.Pd.I
NIP 195909291992031001

Pembimbing II,



Meri Hartati,M.Pd
NIP 1987050152023212065

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zeli Dwiputri
Nomor Induk Maha siswa : 20591220
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi-sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 4 Agustus 2025


10000
MEPELAI
TEMPEL
RSCA3ALX179140697

Zeli Dwiputri

20559120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1681 /In.34/F.T/I/PP.00.9/09/2025

Nama : ZELI DWI PUTRI
NIM : 20591220
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V (lima) di Sd Negeri 11 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 195909291992031001

Mexi Hartati, M.Pd
NIP. 1987050152023212065

Penguji I

Penguji II

Dr. Guntur Putra Jaya, S.Sos, M.M
NIP. 196904131999031005

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang judul "Efektivitas Penggunaan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 2 Sugih Waras)". Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor L.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istan, M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.

9. Ibu Meri Hartati, M.Pd. Selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
11. Kepala Sekolah SDN 11 Kepahiang ibu sharmi S, Pd dan bapak/ibu guru serta siswa kelas V yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Curup, 05 Agustus 2025

ZELI DWI PUTRI

NIM. 20591220

MOTTO

“Ketika seseorang menghinaimu, itu adalah sebuah pujian bahwa selama ini mereka menghabiskan waktu untuk memikirkan kamu, bahkan ketika kamu tidak memikirkan mereka.”

(Bj Habibie)

“ Tidak apa jika tak sempurna, setidaknya diperjalanan ini kamu sudah berusaha dan banyak hikmah yang bisa kamu ambil untuk mencapai hal yang indah ”

(Zeli Dwi Putri)

PERSEMBAHAN



Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT atas karunia Serta kemudahan dan kelancaran yang Engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat selesai tepat waktu, Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Untuk diri saya sendiri, Zeli Dwi Putri atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
2. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta, kekasih hatiku ayah Hajal dan cintaku ibu Pelina Nita yang sudah sangat berjuang di kehidupan penulis selama 23 tahun. Terimakasih untuk cinta dan kasih sayang kalian terhadap penulis, selalu memberikan kekuatan dan semangat kepada penulis. Penulis sangat menghargai setiap tetes keringat yang kalian keluarkan untuk memenuhi kecukupan penulis, banyak harapan agar penulis bisa membalas setiap jerih payah yang sudah kalian lalui.
3. Untuk kakakku tercinta yaitu Silvia Apriyanti dan kakak iparku Peri Marleno terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu

diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi saudara yang saling membutuhkan. Untuk keponakan penulis Monika Putri Ulandari dan Kinara Humaira, terimakasih ya sudah hadir sebagai penyemangat penulis dengan kelucuan dari kalian.

4. Untuk adikku Zevira, terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah dari penulis, dan selalu memberikan semangat dengan caramu sendiri walaupun dengan pertengkaran yang ditutup dengan tangisan.
5. Kepada Keluarga besar kakek Ayub Khan (Alm) dan nenek Maryatul Aini (Almh) terimakasih banyak sudah berdiri dibelakang penulis selama ini, terkhusus nenekku yang belum lama ini berpulang, orang yang paling bahagia dan semangat pada saat penulis ingin melanjutkan pendidikan, walaupun sekarang tidak bisa menyaksikan langsung di hari kelulusan penulis nanti. Dan untuk keluarga besarku yang lain, betapa bersyukurnya saya dihadirkan sosok seperti kalian. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang selalu kalian berikan terhadap saya hingga sampai di titik ini.
6. Teruntuk para dosen IAIN Curup, terimakasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini karena tuntunan dan nasehat semuanya. Khususnya kepada ibu Yosi Yulizah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik, dan Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku pembimbing I serta Ibu Meri Hartati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuanganku, Aprilia ,Siti, Devita, Resti, Septi, Luthfi, Melati, Adis, dan Ima terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih telah mengisi waktu dan hari-hariku yang berharga dan menjadi garda terdekat di masa-masa perkuliahanku. Terimakasih telah menjadi tempat cerita dan berkeluh kesah di perkuliahanku. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.

8. Teman-teman seperjuangan tahun 2020, kelompok 2 KKN desa Tebat Monok dan PPL Mis Guppi 12 Lubuk Kembang, PGMI A dan Almamater tercinta IAIN Curup tempat saya menuntut ilmu hingga menjadi seseorang sampai saat ini.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V(lima) Di SD Negeri 11 Kepahiang”**. Kepada orang-orang yang telah memberikan banyak dukungan penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

ZELI DWI PUTRI, NIM. 20591220 “Efektivitas Penggunaan *Chromebook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKN di kelas V SD 11 Kepahiang)”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berdasarkan observasi awal pembelajaran di kelas V cenderung menggunakan metode yang monoton sehingga siswa kurang bertanya dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa pun bisa dikarenakan oleh pembelajaran yang kurang efektif dan membosankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian untuk mengetahui efektivitas penggunaan *chromebook* dan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata yang signifikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas V di SD Negeri 11 Kepahiang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode quasi experimental design. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, dan tes, dengan sampel penelitian siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol di SD Negeri 11 Kepahiang tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 42 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis, uji N-Gain dan uji-t dengan bantuan aplikasi Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat efektivitas *chromebook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil uji N-Gain bahwa pada kelas V A (eksperimen) yang menggunakan *chromebook* mendapatkan nilai rata-rata yaitu 57,47 yang dikategorikan cukup efektif, sedangkan pada kelas V B (kontrol) yang menggunakan metode konvensional rata-ratanya 45,22 yang dikategorikan tidak efektif. Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan terhadap penggunaan *chromebook* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Chromebook*, Efektif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	29
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	29
F. Uji coba Instrumen.....	30
G. Analisis Instrumen	35
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi data	43
2. Pengujian prasyarat analisis	48

3. Pengujian hipotesis	50
4. Rekapitulasi hasil penelitian	52
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Kepahiang.....	26
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas V SDN 11 Kepahiang	26
Tabel 3.3 Lembar Observasi.....	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi soal pretest dan posttest	32
Tabel 3.5 Hasil Tingkat Kesukaran	37
Tabel 3.6 Hasil Tingkat Kesukaran	38
Tabel 3.7 Hasil Hitung Daya Pembeda	38
Tabel 3.8 Kategori pembagian N-Gain score	41
Tabel 3.9 Kategori tafsiran efektivitas N-Gain score	42
Tabel 4.1 Hasil belajar pretest kelas eksperimen	43
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Pretest kelas eksperimen	44
Tabel 4.3 Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Posttest Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4.5 Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol	46
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Pretest Kelas Kontrol	46
Tabel 4.7 Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol	47
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi Posttest Kelas Kontrol	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Independent sampel test	51
Tabel 4.12 Hasil Uji N-Gain Keals Eksperimen dan Kontrol	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sampel T-Test	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Hologram Pretest Kelas Eksperimen	44
Gambar 4.2 Hologram Posttest Kelas Eksperimen	45
Gambar 4.3 Hologram Pretest Kelas Kontrol	47
Gambar 4.4 Hologram Posttest Kelas Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Silabus
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 7 Hasil Uji Validasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10 Hasil Uji Daya Beda
- Lampiran 11 Nilai r Product Moment
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Kemampuan Awal (Pretest) Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 15 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 16 Perhitungan Uji N-Gain Kelas Eksperimen
- Lampiran 17 Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol
- Lampiran 18 Hasil Uji-T
- Lampiran 19 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 22 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 23 Kartu Bimbingan
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan, melalui pendidikan manusia dididik dan dibina untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk kepribadian yang lebih baik, serta dikembangkan segala kemampuan atau potensi-potensi yang dimilikinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dan berkualitas.¹ Sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Menurut Wiji suwanto yang dikutip oleh Chormaidi dan Salamah, pendidikan mencakup pengembangan kepribadian, pengembangan keterampilan atau potensi yang perlu dikembangkan, serta peningkatan pengetahuan bagi yang belum tahu menjadi tahu. Dalam pendidikan formal yang berlangsung di sekolah adalah segala upaya yang terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan

¹ Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, 2019)

² Undang-undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

peserta didik kearah yang lebih maju, guna terciptanya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam dunia pendidikan zaman dan globalisasi.³

Pembelajaran menjadi sebuah komponen dalam sistem pendidikan. Tidak akan baik kualitas pendidikan jika kualitas pembelajarannya tidak baik. Upaya tercapainya kualitas pendidikan yang baik, perlu terus ditopang dengan memperbaiki kualitas pembelajaran secara maksimal. Kualitas pembelajaran yang baik ialah selaras dengan pembelajaran yang efektif dan capaian pembelajaran terpenuhi. dalam sebuah pendapat mengatakan bahwa pembelajaran akan menjadi efektif apabila terdapat kombinasi tersusun antara manusiawi, prosedur, perlengkapan, fasilitas, dan material yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik berperilaku lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Dalam hal instruksi berbasis komputer individual di luar kelas, banyak jenis teknologi dan perangkatnya yang dapat diintegrasikan dan menunjang performa pembelajaran dalam model ini. Salah satunya adalah perangkat keras Chromebook. Selain minimalis, Sistem operasi (OS) Chromebook menggunakan Chorme-OS yang dikembangkan langsung oleh Google Education dari Google. Tidak ada sistem penyimpan lokal dalam Chromebook, semua terpaut dengan sistem penyimpanan akun Google. Sehingga pengoperasionalannya dapat berjalan dengan baik dan terkontrol dalam satu akun induk utama, dalam hal ini akun induk sekolah yang tersistem dan

³ Chormaidi dan Salamah, *pendidikan dan pengajaran: strategi pembelajaran sekolah*, (Jakarta:PT Grasindo, 2018)

terkoneksi dengan semua perangkat siswa. Layanan Google dan Chromebook seperti inilah yang menjadi nilai lebih dari pada jenis teknologi dan perangkat lainnya.

Dalam hal keterbaruan dalam penelitian mengenai *Chromebook*, penulis mendapatkan beberapa referensi penelitian dari luar negeri, salah satunya adalah penelitian dari Dalal Alfageh & Dr. Awni Alkarzon yang berjudul “*Elementary Teacher Perceptions About Chromebook Technology Use in the Classroom*” dalam terdapat *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies* volume 5 pada tanggal 6 Juni 2020. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi penggunaan perangkat teknologi *Chromebook* dalam matematika dan prestasi membaca siswa sekolah dasar. Penemuan tersebut menunjukkan bahwa perangkat teknologi *Chromebook* berpengaruh positif terhadap⁴ prestasi belajar matematika dan membaca siswa sekolah dasar.

Guru sebagai bagian dari sistem pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing kualitas roda pendidikan. Oakes (dalam Slamet, 1991:16) menegaskan bahwa mutu sekolah dan mutu pengajaran bergantung pada mutu guru. Karena sekolah yang baik adalah guru yang baik. Jika sekolah di Indonesia memiliki guru yang berkualitas, pendidikan nasional juga akan berkualitas. Guru memiliki posisi yang strategis untuk menentukan arah pendidikan nasional. Karena guru merupakan tulang punggung pendidikan, maka kualitas guru harus selalu ditingkatkan. Guru dianggap

⁴ Bonheur, K. 2018. Advantages and disadvantages of Chrome OS | Version Daily.

sebagai figur sentral dalam pendidikan, karena perannya dalam menggerakkan dan memfasilitasi pembelajaran.

Kualitas guru di Indonesia dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu berkaitan dengan kesejahteraan guru di Indonesia dan kompetensi guru di Indonesia. Dilihat dari kesejahteraan guru di Indonesia masih jauh dari kata cukup. Banyak guru yang sudah sejahtera namun masih jauh lebih banyak guru yang belum mendapatkan kesejahteraan mereka. Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang kompetensi guru, di Indonesia masih terdapat banyak guru yang kompetensinya kurang memadai. Inkompetensi pengajar pada antaranya terjadi lantaran rendahnya minat belajar, membaca, menulis & membuat karya media pembelajaran. Dua aspek ini saling berkaitan, kompetensi guru masih kurang karena diantaranya tingkat kesejahteraannya yang masih dibawah cukup.⁵

Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah untuk memastikan tujuan pendidikan dapat segera tercapai, antara lain reformasi sektor pendidikan, pembaharuan kurikulum, reformasi guru sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Menteri Negara yang membidangi reformasi administrasi dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang fungsional. jabatan guru dan nilai kredit (Permenpan, 2009). Dimana terdapat Pedoman Kegiatan PKB. Yang dimaksud dengan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) adalah pengembangan keterampilan guru yang dilakukan sesuai kebutuhan, berkesinambungan profesionalismenya. secara bertahap dan untuk meningkatkan

⁵ Alfageh, D. & Alkarzon, A. 2020. Elementary Teacher Perceptions About Chromebook Technology Use in the Classroom. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies*

Peningkatan kesejahteraan guru tidak serta merta meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, tingkat kesejahteraan guru harus memiliki efek domino pada mentalitas mengajar mereka. Aspek mentalitas dan moralitas ini erat kaitannya dengan etos kerja. Hasilnya adalah pola pikir yang rendah dengan etos kerja yang tidak bisa dibanggakan. Peningkatan mutu pendidikan juga harus dimulai dengan peningkatan etos kerja penyelenggara terkait di lembaga pendidikan. Tegasnya, jika tingkat kesejahteraan tenaga kependidikan yang tinggi ditingkatkan, penerapan disiplin yang ketat juga menjadi barometer yang harus selalu digunakan. Ini juga merupakan tantangan yang sulit bagi semua pihak, terutama bagi guru untuk berubah. Perilaku mereka dari etos kerja biasa menjadi etos kerja yang sangat tinggi.

Sejak awal mentalitas guru melihat lahirnya UU Guru dan Dosen hanya sebagai tumpuan harapan dan janji peningkatan pendapatan di masa depan tanpa memperhatikan implikasinya. Tidak akan berubah, bahkan jika guru sudah sejahtera. Pola pikir guru yang semata-mata didasarkan pada orientasi kesehatan termasuk pola pikir yang salah dan dapat membawanya pada sikap yang salah juga. Kesejahteraan yang akan dicapai hanyalah konsekuensi logis dari kemampuannya menjalankan tugasnya secara profesional, yaitu semangat guru untuk mengabdikan secara penuh. Karena setelah bekerja secara profesional, kesejahteraan akan datang dengan sendirinya, dan bukan sebaliknya.

Observasi awal di SD Negeri 11 Kepahiyang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023. Saat observasi awal, peneliti juga melakukan wawancara bersama bapak Wahyu Romadoni, S.Pd. selaku guru yang

menerapkan pembelajaran yang menggunakan cromebook di SD Negeri 11 Kepahiang. Menurut hasil wawancara tersebut, SD Negeri 11 Kepahiang ini sudah menggunakan cromebook dari tahun lalu tepatnya pada 12 september 2022 yang artinya sudah 1 tahun penggunaan cromebook di sekolah ini. Hal ini menunjukkan bahwa SD Negeri 11 Kepahiang sudah menjadi sekolah penggerak yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Akan tetapi kurangnya kualitas guru dalam kegiatan belajar dan mengajar menjadi permasalahan utama, Cara mengajar guru yang terbilang monoton membuat pembelajaran menjadi tidak menarik. Dan berdampak di hasil belajar siswa yang kurang memenuhi penilaian guru.⁶

Peneliti juga mendapatkan keterangan bahwa kebijakan penggunaan cromebook ini merupakan hasil dari rapat sekolah, dan juga sudah memperhatikan kebutuhan guru yang berbeda-beda dalam mengajar. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa penggunaan cromebook ini lebih berpusat kepada guru. Karena sekolah bertekad untuk menambah kualitas dari guru agar bisa melakukan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar siswa, sehingga dapat memenuhi kriteria penilaian akhir oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Efektivitas Penggunaan Crome Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN materi hak dan kewajiban Siswa Kelas V (Lima) "**.

⁶ Ayu Puji Astuti et al., "Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 938–42, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi awal yang dilakukan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peran chromebook sebagai media pembelajaran di era globalisasi 4.0 untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.
2. Diperlukan guru yang berkembang sesuai dengan era atau zaman yang terus berkembang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Keefektifan penggunaan chromebook oleh guru dalam pembelajaran di kelas V, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perkembangan guru di era globalisasi yang dapat meningkatnya ketercapaian dan ketuntasan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang tertera diatas, maka yang menjadi persoalan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan Chromebook Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kepahiang?
2. Apakah penggunaan chromebook sudah efektif dalam Meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 11 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Cromebook Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kepahiyang
2. Untuk mendeskripsikan efektif atau tidak nya penggunaan cromebook dalam meningkatkan hasil belajar di SD Negeri 11 Kepahiyang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di Sd Negeri 11 Kepahiang.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu :

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam mengembangkan tingkat kualitas mengajar guru di era teknologi digital.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan positif berkenaan dengan efektivitas penggunaan chromebook dalam meningkatkan kualitas mengajar guru.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam pendidikan sesuai studi yang ditekuni serta menamabah pengetahuan sebagai calon guru pendidikan madrasah ibtidaiyah akan pentingnya kualitas guru dalam melakukan pembelajaran tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Secara umum, efektif merupakan kata dasar dari kata efektivitas. Yang berarti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hubungan antara harapan dengan pencapaian sesungguhnya selalu terkait dengan efektivitas. Selain pengertian tersebut, efektivitas juga mengandung arti keefektif-an (effectiveness) yang berarti pengaruh atau efek sebuah keberhasilan.⁷

Efektivitas menunjukkan sebuah kesuksesan ataupun kegagalan pencapaian tujuan. Ukuran efektifitas merupakan refleksi output. Efektivitas adalah interaksi antara output dan tujuan, dimana efektivitas diukur menurut seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur organisasi mencapai tujuan. Efektivitas merupakan keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika sebuah organisasi telah mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) efektifitas berasal dari kata efektif yang artinya mempunyai nilai, pengaruh atau pengaruh yang efektif, dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dapat memberikan hasil

⁷ Lysa Angrayni dan Yusliati, Efektivitas Herabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat kejahatan Di Indoneisa (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)

⁸ Indra Bastian, Akuntansi Sektor Publik (Jakarta: Erlangga, 2005)

yang memuaskan, dapat pula dikatakan efektivitas adalah hubungan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan tingkat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Menurut Mulyasa, efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil memperoleh dan memanfaatkan sumber daya dalam upaya mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas seringkali erat kaitannya dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah ditentukan, atau perbandingan hasil yang sebenarnya dengan hasil yang direncanakan

Mardiasmo mengartikan efektivitas sebagai berikut: “Efektivitas menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target sasaran yang ditentukan. Secara sederhana, efektivitas adalah perbandingan outcome dengan output (target/result)”.

Arsyad berpendapat “Idealnya efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran diukur dari dua aspek, yaitu (1) bukti empiris mengenai hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh sistem pembelajaran, dan (2) bukti yang menunjukkan seberapa besar kontribusi media atau program media untuk keberhasilan dan keefektifan proses instruksional” .

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah direncanakan atau ditentukan dengan hasil yang dicapai. Pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai target yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran⁹ maupun prestasi belajar

⁹ Kemdikbud.mendikbud tetapkan empat pokok kebijakan pendidikan ‘Merdeka belajar’

siswa yang maksimal. Ada beberapa indikator efektivitas pembelajaran yaitu: (1) ketercapaian ketuntasan belajar, (2) ketercapaian keefektifan kegiatan siswa, yaitu tercapainya waktu ideal yang digunakan siswa untuk melaksanakan setiap kegiatan yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) ketercapaian keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan (4) respon siswa terhadap pembelajaran positif.

Dari beberapa pengertian efektivitas diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas merupakan keberhasilan dalam mencapai sebuah target atau tujuan organisasi.

Indikator efektivitas adalah tolok ukur untuk menilai sejauh mana tujuan suatu program atau organisasi tercapai, yang meliputi pencapaian sasaran, kepuasan pengguna, perbandingan input dan output, dan tingkat pemenuhan kebutuhan. Contoh indikatornya adalah pencapaian target, kualitas hasil, waktu penyelesaian, biaya, dan tingkat kepuasan konsumen atau pemakai program.

Berikut adalah beberapa indikator efektivitas yang umum digunakan:

a. Pencapaian Tujuan dan Sasaran:

Mengukur apakah tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam program atau organisasi berhasil dicapai.

b. Kepuasan Pengguna atau Konsumen:

Menilai tingkat kepuasan pihak-pihak yang menerima atau menggunakan hasil dari program atau program.

c. Perbandingan Input dan Output:

Mengevaluasi hubungan antara sumber daya yang dikeluarkan (input) dengan hasil yang didapatkan (output).

d. Kualitas dan Kuantitas Hasil (Produktivitas):

Menilai seberapa baik dan seberapa banyak barang atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diinginkan.

e. Tepat Waktu:

Memastikan bahwa pelaksanaan program atau pencapaian hasil dilakukan sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan.

f. Pemenuhan Kebutuhan:

Mengukur seberapa baik program atau kegiatan berhasil memenuhi kebutuhan atau harapan penerima manfaat.

g. Kejelasan Tujuan Program:

Memastikan bahwa tujuan program itu sendiri jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

2. *Cromebook*

Chromebook merupakan perangkat komputer/laptop yang sama dengan yang laptop pada umumnya. Perbedaannya hanya pada sistem operasi yang digunakan, yaitu Chrome OS. *Chromebook* dilengkapi dengan Chrome Device Management (CDM) sebagai perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan pendaftaran (*enrollment*) *Chromebook* pada domain belajar.id.

Chromebook merujuk ke laptop yang menjalankan *Google Chrome OS*. Untuk membuat perbedaan yang jelas antara *Chromebook* dan laptop tradisional, ada dua fakta perlu diperiksa. Yang pertama adalah bahwa *Chromebook* menggunakan sistem operasi yang unik-*Chrome OS*. *Chrome OS* adalah produk *Google* yang berasal dari memodifikasi *Chromium OS*.

Proyek sumber terbuka yang tersedia bagi siapa saja untuk mengakses, memodifikasi, dan membangun. Kedua sistem operasi ini memiliki basis kode yang sama, namun, *Chrome OS* memiliki lebih banyak fitur tambahan dan didukung oleh *Google* dalam program pembaruan otomatis dan hanya "berjalan pada perangkat keras yang dioptimalkan secara khusus untuk mendapatkan peningkatan kinerja dan keamanan".¹⁰

Dapat dipahami bahwa karena *Chromium OS* adalah sistem operasi terbuka dan menyambut siapa pun untuk meningkatkan dan memperluasnya, *Google* adalah salah satu pengembang *Chromium OS* dan karenanya telah menciptakan *Chrome OS* untuk penggunaan konsumen umum. Situs web resmi *Chromium OS* juga menunjukkan bahwa perbedaan paling signifikan antara *Chromium OS* dan *Chrome OS* adalah bahwa logo yang pertama berwarna biru sedangkan yang kedua memiliki tiga warna (hijau, kuning, dan merah) dan terlihat di setiap tutup *Chromebook*.

3. Komponen *Chromebook*

Chrome OS tidak tersedia untuk dibeli pada disk untuk dipasang atau diunduh dari Internet meskipun pengembang yang bekerja di bidang

¹⁰ Hery Kresnadi et al., "Pemanfaatan *Chromebook* Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 1–15, <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>.

teknologi telah menciptakan cara alternatif untuk melakukannya, Satu-satunya cara bagi masyarakat umum untuk menggunakan sistem operasi tersebut adalah dengan membeli *Chromebook* yang memiliki *Chrome OS* yang diinstal oleh produsen peralatan asli (OEM). Saran mendefinisikan keunikan *Chromebook* dengan cara lain dalam makalahnya bahwa sistem operasi, Chrome OS. "adalah sistem operasi berbasis Linux yang bergantung pada aplikasi berbasis cloud dengan browser *Chrome* sebagai antarmuka pengguna utamanya" .

Selain itu. *Chromebook* biasanya tidak memiliki banyak aplikasi atau perangkat lunak lokal, serta penyimpanan lokal karena semuanya dirancang untuk diakses melalui Internet. Awalnya tidak dirancang untuk tujuan rekreasi, Google kemudian mengembangkan Google Apps for Education (GAPE), satu set perangkat lunak berbasis web untuk pengguna *Chromebook*.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Cromebook*

a. Kelebihan

1. Kemudahan pengoperasian menjadi salah satu kelebihan dari *Chromebook*. Tampilan antarmuka yang sederhana mampu mengakomodasi semua jenis pengguna bahkan mulai dari pemula. Apalagi jika sebelumnya sudah akrab dengan peramban maupun aplikasi berbasis *Chrome*, kamu hanya butuh sedikit penyesuaian karena tampilan antarmuka dan pengoperasiannya tak jauh berbeda.

2. Menggunakan sistem operasi semavam ini memiliki banyak manfaat. Keuntungan pertama adalah bahwa *Chromebook* memerlukan spesifikasi perangkat keras minimalis berkat penggunaan sistem operasinya yang ringan, yang juga berarti *Chromebook* memiliki kecepatan meningkatkan sistem yang tinggi. *Chromebook* tidak perlu prosesor terbaru untuk berfungsi. Selain itu *Chrome OS* tidak memiliki penyimpanan lokal. Oleh sebab itu bebas dari program software ukuran besar yang akibatnya membantu meningkatkan kinerja keseluruhan *Chromebook*.
3. Seorang guru hanya perlu membuka tutupnya dan masuk ke akun Google-nya sementara siswa lain dari kelas lain dapat masuk di *Chromebook* yang sama tanpa kehilangan apa pun karena semuanya berbasis cloud dan dapat diunduh saat terhubung Akhirnya, karena desain persyaratan perangkat keras minimal, *Chromebook* dapat dibuat tipis dan ringan yang pada akhirnya mudah bagi siswa sekolah dasar untuk dibawa berkeliling kelas.
4. Manfaat lain yang dibawa oleh desain jenis laptop seperti ini adalah usia baterai *Chromebook* secara signifikan lebih lama dari para pesaingnya. Menurut Bonheur, "efisiensi energi ini berasal dari kenyataan bahwa *Chrome OS* mengkonsumsi sumber daya perangkat keras minimal dan menjalankan aplikasi membutuhkan daya komputasi yang minimal".

b. Kekurangan

1. Jika dibandingkan laptop konvensional, *Chromebook* sayangnya mempunyai kompatibilitas yang sangat terbatas.
2. Aplikasi-aplikasi komputer yang biasa berjalan di Windows maupun MacOS mungkin akan sulit ditemukan. Meskipun begitu, kita tetap bisa mencari alternatif lain misalnya menggunakan versi Android dari aplikasi terkait. Beberapa platform ternama kabar baiknya sudah membawa produk mereka ke versi seluler meskipun fitur-fiturnya lebih terbatas.
3. *Chromebook* juga tak akan mengizinkan kita memasang aplikasi dari pihak ketiga untuk membuat ekosistemnya lebih aman dan nyaman ketika digunakan. Semua aplikasi web maupun Android di *Chromebook* akan terdistribusi melalui saluran resmi milik Google, termasuk Chrome Web Store maupun Play Store di dalamnya.
4. Kerugian dari *Chrome OS* dan *Chromebook* juga membuat *Chromebook* menjadi pilihan tepat untuk bidang pendidikan. Pengeluaran murah untuk perangkat keras telah membatasi *Chromebook* dalam melakukan program perangkat lunak yang intensif sumber daya. Dengan kata lain, pengguna profesional seperti seniman animasi atau desainer grafis mungkin kesulitan menggunakan *Chromebook* untuk pekerjaan mereka karena *Chromebook* tidak cukup kuat untuk beban kerja tugas berat, seperti pemodelan 3D dan produksi film definisi tinggi.

5. Namun, *Chromebook* cocok untuk tugas-tugas ringan yang bersifat mendidik, khususnya di sekolah dasar (misalnya, Pengolah kata, presentasi slide, dan produksi video dasar) Salah satu sekolah dasar yang berpartisipasi dari studi Demski menyebutkan bahwa *Chromebook* telah menjadi pilihan teknologi pendidikan mereka karena kebutuhan mereka untuk berintegrasi dengan Google Apps for Education terpenuhi dengan menggunakan Chromebook ke dalam ruang kelas.¹¹
6. Siswa secara otomatis diautentikasi ke semua GAFE, seperti Google Documents untuk pemrosesan kata; Google Slides untuk memberikan presentasi, Formulir Google untuk siswa untuk membuat kuis satu sama lain. Selain itu, semua aplikasi ini berbasis web, yang sama sekali berbeda dari program perangkat lunak tradisional Pertama, data pengguna disimpan sepanjang waktu dengan demikian, tidak perlu lagi khawatir kehilangan kemajuan. Misalnya, seorang siswa dapat mengklik ikon Google Documents jika tugasnya adalah menulis esai pendek dan di detik berikutnya jendela peramban baru akan muncul di layarnya karena Google Documents bukan program disimpan secara lokal: melainkan lebih mirip dengan situs web tempat siswa dapat melakukan pemrosesan kata.
7. Dalam makalahnya, Currie menciptakan lingkungan belajar fiktif untuk menunjukkan pengajaran dan pembelajaran dengan

¹¹ Untuk Meningkatkan dan Hasil Belajar, "Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta," 7, no. 1 (2015): 57–63.

Chromebook. Setelah check-in, siswa masuk ke *Chromebook* atau perangkat komputasi pribadi lainnya, dan masuk ke Google classroom untuk mengakses tugas yang diunggah berpartisipasi dalam percakapan virtual antara siswa dan guru, dan referensi sumber daya bersama di lingkungan yang aman dan terkendali. Tugas Do Now, dibuat dalam *Google Forms* dan terdaftar di feed kelas di platform Google classroom. meminta siswa untuk merefleksikan topik pekerjaan rumah mereka. Ketika siswa menjawab pertanyaan tentang pekerjaan rumah, guru meninjau tanggapan secara langsung melalui umpan kelas untuk mencari tren atau tema.

Sebagai kesimpulan, *Chromebook* adalah alat teknologi canggih yang berpusat pada siswa di kelas dan mampu membantu siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar mereka.

5. Kualitas Guru

Dalam proses belajar dan mengajar, tidak jarang banyak peserta didik yang mendapatkan hasil tes di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan masih banyak peserta didik yang tidak memedulikan aktivitasnya selama proses pembelajaran sehingga tidak mengherankan jika mereka masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber belajar utama tanpa berusaha aktif. Faktornya bermacam-macam, bisa berupa ketakutan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, ada yang tidak memahami materi diskusi, dan ada juga yang sama sekali tidak peduli dengan proses pembelajaran, peserta didik seperti ini biasanya lebih suka diam dan

akhirnya menjadi pasif selama proses pembelajaran. Selain itu, ada juga peserta didik yang aktif hanya pada mata pelajaran yang disukainya.

Oleh sebab itu, adanya peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan keaktifan pada saat kegiatan belajar mengajar. Fakta tersebut menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru memegang kendali pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu guru haruslah benar-benar berkualitas dalam mengajar. Dengan adanya guru yang berkompeten, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Entah apa jadinya jika guru tak berkualitas justru lebih mendominasi pendidikan di tanah air. Terlebih lagi dunia semakin canggih dan banyak perubahan yang berpengaruh terhadap segala bidang, baik ekonomi, sosial, politik, pendidikan dan budaya. Zaman beralih pada kebiasaan manual menjadi teknologi. Bukan hanya itu, perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat kita bersaing dengan diri sendiri. Baik mengikuti perkembangan dengan cara memanfaatkannya atau justru tertinggal karena ketidak inginan untuk belajar.

Dalam sektor pendidikan pun demikian terdampak oleh perkembangan zaman, dimana dulu mengajar itu cukup hanya dengan datang ke ruangan dan murid mendengarkan. Namun berbeda dengan sekarang, guru tidak bisa hanya mengajar dengan teknik ceramah saja. Hadirnya sebuah tuntutan tujuan dari adanya pendidikan nasional adalah untuk memberikan pengajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif seperti yang diharapkan sesuai dengan kurikulum terbaru, di

mana siswa dituntut mampu aktif mencari sumber pengetahuannya sendiri dan bisa memecahkan masalahnya tersebut.

Selain berdampak pada metode kurikulum bagi siswa ternyata perkembangan teknologi ini mempengaruhi bagaimana cara mengajar guru. Karena kurikulum terbaru menuntut siswa lebih aktif daripada gurunya maka akan menjadi sebuah peluang besar bagi siswa mengetahui ilmu lebih banyak tidak sesuai dengan yang diajarkan dalam ruang kelas saja.

ada kenyataannya, keberadaan guru berkualitas sangatlah penting, baik untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas dan sekolah, ataupun memajukan pendidikan di Indonesia. Guru yang baik memiliki beberapa kriteria penting yaitu memiliki kemampuan untuk menangani, memahami, dan memotivasi siswa.

Adapun untuk menjadi guru yang berkualitas tentu membutuhkan ketelitian yang tepat dalam memilih calon guru tersebut, atau meningkatkan kualitas guru yang sudah mengabdikan sebagai guru, berikut cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas yang lebih profesional, di antaranya:

a. jenjang pendidikan lebih tinggi

Jenjang yang lebih tinggi bukan hanya sekadar mampu melakukan penambahan gelar di belakang nama saja namun bisa terimplementasikan pada prestasi-prestasi yang dimiliki. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, ilmu yang akan didapatkan akan lebih banyak lagi. Pemahaman lebih dalam dan mampu merealisasikan kebutuhan pengajaran di era modern. Selain salah satu sebagai cara upgrading ilmu baru dengan melanjutkan jenjang lebih tinggi maka akan lebih mudah untuk menghasilkan ilmu baru.

b. Mengikuti pelatihan yang menunjang kualitas guru

Dengan mengikuti seminar dan pelatihan diharapkan adanya perubahan yang terjadi dalam sistem dan metode belajar siswa yang akan diajarkan. Selain menambah skill dan kemampuan yang belum pernah dilakukan guru juga dapat mengexplor dirinya lebih berkembang lagi terhadap dunia luar.

c. Aktif melakukan penelitian

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan kualitas guru yang berkompeten dalam bidangnya. Dengan selalu melakukan penelitian guru akan lebih memiliki daya pikir dan analisis yang baik.

6. Hasil Belajar

Kompleksitas belajar menurut Dimiyati dan Mujiono, dapat dipandang dari dua komponen yaitu objek dan subjek, yakni dari sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, belajar merupakan sebagai suatu proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut dapat berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal (Dimiyati Dan Mudjjiono, 1999). Dengan demikian, proses belajar merupakan proses internal yang

kompleks. Di mana seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, semua terlibat dalam proses internal tersebut.

Pada proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut, maka proses belajar di sini menuju pada bahan belajar tertentu. Di mana dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya, proses belajar merupakan proses internal peserta didik tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut akan “tampak” lewat perilaku peserta didik dalam mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut tampak pada tindak-tanduk belajar tentang IPA, kesusastraan, olah raga, kesenian dan agama. Perilaku belajar tersebut merupakan respon peserta didik terhadap tindak mengajar atau tindak pembelajaran dari guru. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain instruksional yang dibuat oleh guru.

Menurut Davidov (1998), upaya meningkatkan hasil belajar pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah dibangun atas dasar keharusan untuk menerapkan belajar kelompok, karena kelebihan dari belajar kelompok adalah peserta didik dapat mengatasi persoalan belajarnya secara bersama-sama. Demikian halnya dengan penggunaan model yang tepat dapat menjadi bagian terpenting sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, guna membangun kecerdasan dan kemahiran keterampilan peserta didik. Hal lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara menanamkan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya belajar kelompok di dalam kelas sebagai bagian dari sistem moral. Dalam kaitan ini

Donal berpendapat, bahwa sistem disiplin kelas sudah seyogyanya mendapat perhatian dengan berlandaskan pada sistem moral (moral systems) yang dilakukan melalui pembentukan kepribadian, ketaatan pada peraturan, konsekuen, ketekunan, ketelitian, dan mematuhi instruksi struktur (Jones: 1999). Sekolah dapat menerapkan pembelajaran yang efektif, jika dilandasi dengan perencanaan dan proses yang cukup baik untuk mencapai tujuan bersama dari semua unsur terkait. Keadaan ini merupakan upaya untuk membangun mutu sekolah secara keseluruhan (Maurer: 2000).

Keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu: (a) adanya perubahan cara pandang peserta didik setelah melalui proses kegiatan pembelajaran, (b) terdapat perubahan dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan peserta didik, (c) adanya kemampuan peserta didik yang bervariasi setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan (d) adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Tujuan belajar dan pembelajaran merupakan hal yang amat penting dalam proses pencapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan, yaitu mencapai hasil belajar yang sudah ditetapkan.

Hasil belajar dikonsepsikan oleh para ahli dengan pandangan yang bervariasi. Konsep tersebut pada umumnya mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta

didik dalam mengikuti kegiatan belajar -pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam kerangka ini meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Chalijah: 2004). Menurut Gagne seperti dikutip Chalijah (2004) mengemukakan lima kemampuan sebagai bukti hasil belajar, yaitu keterampilan, intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.

Secara lebih rinci mengenai hasil belajar mencakup:

1. Keterampilan intelektual, yaitu kecakapan yang membuat seseorang memiliki kemampuan dan memungkinkan menanggapi konseptual lingkungannya. Keterampilan intelektual ini berkaitan dengan pengetahuan bagaimana melakukan aktivitas. Kemampuan intelektual meliputi:
 - a. dapat membedakan (discrimination), yaitu kemampuan peserta didik untuk membedakan benda-benda atau simbolsymbol;
 - b. kemampuan mendefinisikan konsep (concepts) tentang sesuatu hal;
 - c. kemampuan yang berkaitan dengan sesuatu aturan (rules) seperti menggunakan simbol-simbol dan dapat mengikuti aturan-aturan dalam penampilannya;
 - d. kemampuan tingkat tinggi (higher order rules) yang merupakan gabungan-gabungan dari keterampilan-keterampilan sebelumnya untuk memecahkan masalah
2. Strategi kognitif, yaitu kecakapan khusus yang amat penting, yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dan menentukan sesuatu secara sendiri.

3. Informasi verbal, yaitu hasil belajar yang berupa pengetahuan verbal informasi, ini dapat berupa fakta, nama, prinsip, dan generalisasi. Informasi merupakan esensi suatu peristiwa yang dapat dijadikan alat perangkat dan sebagai dasar untuk tindakan lebih lanjut.
4. Kemampuan motoris, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan gerakan otot, kesanggupan menggunakan gerakan anggota badan. Contoh keterampilan menempelkan huruf atau gambar pada sebuah figura.
5. Sikap, meliputi kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut. Hasil belajar yang berupa sikap ini nampak dalam bentuk kemampuan, minat, perhatian, perubahan, perasaan, dan lain-lain.

Lebih lanjut lagi Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar yang tercakup pada ranah kognitif terutama yang berkenaan dengan hasil belajar yang bersifat intelektual, terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam ranah afektif khususnya yang berkenaan dengan sikap, yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan pada ranah psikomotorik hasil belajar yang dimaksud adalah bentuk-bentuk yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak yang dapat dinyatakan dalam enam ranah, yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Selanjutnya

untuk mengetahui hasil belajar seorang peserta didik, maka perlu dilakukan penilaian terhadap proses belajar – pembelajaran tersebut.

6. Pembelajaran PKN

Seperti yang kita ketahui, setiap suatu bangsa mempunyai sejarah perjuangan dari para orang-orang terdahulu yang dinamakan terdapat banyak nilai-nilai nasionalis, patriotis dan lain sebagainya yang pada saat itu menempel erat pada setiap jiwa warga negaranya. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang makin pesat, nilai-nilai tersebut makin lama makin hilang dari diri seseorang di dalam suatu bangsa, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut agar terus menyatu dalam setiap warga negara agar setiap warga negara tahu hak dan kewajiban dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Karena nilai penting, pendidikan ini sudah diterapkan sejak usia dini di setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasilkan penerus penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

Menurut Soemantri, ialah sebuah usaha yang dilakukan guna memberikan siswa sebuah pengetahuan serta kemampuan dasar mengenai hubungan mendasar antara warga negara dengan negara dan juga pendidikan

pendahuluan bela negara sebagai bentuk-bentuk usaha pembelaan negara sebagaimana diamanatkan di dalam UUD 1945 dan juga Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan adalah Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat (Saidurrahman, 2018).

Sedangkan menurut Aziz Wahab Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Katera itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hokum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945.

7. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

Hakikat Pendidikan Kewernegaraan di sekolah dasar adalah sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari hari. Pelajaran yang dalam

pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara. Serta menurut Carter pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai dengan membentuk kemampuan individu mengembangkan dirinya, serta kemampuan-kemampuan itu berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu, maupun sebagai warga negara dan warga masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu, penelitian tentang efektivitas penggunaan Chromebook dalam meningkatkan kualitas mengajar guru ini memiliki relevansi dengan penelitian yang ada

sebelumnya namun berbeda dengan objek kajiannya. Penelitian yang relevan diantaranya sebagai berikut peneliti cantumkan beberapa peneliti yang pernah dilakukan sekaligus menjadi alasan mengapa peneliti ini layak dan menarik untuk dilakukan.

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Alpaslan Sahin, Namik Top, dan Erhan Delen pada tahun 2016 yang berjudul *Teachers “First-Year Experience with Chromebook Laptops and Their Attitudes Towards Technology Integration”*. Mengenai penggunaan laptop Chromebook di kelas 6-12 dalam kaitannya dengan pengalaman guru. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan guru dalam mengajar tidak berkorelasi signifikan dengan pengalaman mereka selama bertahun-tahun. Seperti yang diharapkan, ada hubungan yang signifikan secara statistik antara jumlah alat teknologi yang mereka miliki dan kenyamanan mereka mengajar dengan teknologi. Sikap guru menurun secara signifikan setelah mengajar dengan Chromebook untuk setahun. Guru mengeluh tentang pemblokiran yang
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Willy Wiranata 2022, dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Pembelajaran Flipped Classroom berbasis E-learning Google Classroom pada Konsep Unsur Dan Senyawa”*¹². Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membahas mengenai penggunaan chromebook dalam pembelajaran yang berbasis online yaitu google classroom. Dimana indikator utama nya yaitu ingin menciptakan suasana pembelajaran yang

¹² Agus Supriyadi, Abdul Muis, dan Lolita Hidayati, “Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Edupeia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (2022): 113–20, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1578>.

tidak monoton, sehingga peneliti mencoba untuk melakukan pembelajaran yang berbasis online. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

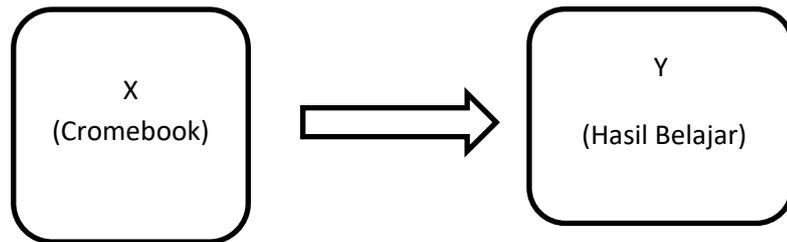
- c. Penelitian ini dilakukan oleh Melissa Marie Wood pada tahun 2017 yang berjudul "*Chromebook Access and the Impact on Smarter Balanced Achievement Levels*" Penelitian kuantitatif dan eksperimental ini untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat penulisan seni bahasa Inggris (ELA) Smarter Balanced Assessment (SBA) 2016 dan tingkat pencapaian ELA Secara keseluruhan antara siswa 7 dan kelas 8 dengan dan tanpa akses ke Chromebook setidaknya selama 46 menit dalam satu hari pengajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses Chromebook bermanfaat bagi semua siswa; kesenjangan digital berpotensi meningkatkan kesenjangan pencapaian SES; kesesuaian perangkat

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas guru kelas V dalam kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan cromebook sebagai sarana.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini menyesuaikan dengan metode penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikemukakan oleh sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic. Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut selanjutnya disusun hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada faktafakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data.

Hipotesis merupakan pernyataan yang merupakan terkaan/dugaan akan hubungan dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (apakah penggunaan cromebook tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar kelas V di SDN 11 Kepahiang)
2. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (apakah penggunaan cromebook efektif untuk meningkatkan hasil belajar kelas V di SDN 11 Kepahiang)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rumus N-gain. Menurut Travers Travers menjelaskan bahwa: metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatuyang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Kepahiang yang berada Di Desa Tebat Monok, Kec.Kepahiang, Kab.Kepahiang, Prov.Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 juli sampai dengan 19 agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti sebagian populasi (sampel), diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili sifat atau karakteristik populasi yang bersangkutan.

1. Populasi

Dalam penelitian dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau target population" Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakukan kesimpulan penelitian (Sukmadinata, 2007). Dengan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Kepahiang

No	Kelas	Peserta Didik Perempuan	Peserta Didik Laki-laki	Jumlah Keseluruhan
1	Eksperimen (V A)	13	10	23
2	Kontrol (V B)	12	11	23
Jumlah				46

2. Sampel

Pengambilan sampel adalah suatu proses penentuan dan pemilihan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive. Teknik ini digunakan dalam memilih sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas V A dan B Yang berjumlah 46 orang.

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas V SDN 11 Kepahiang

No	Nama Siswa	Kelas
1	2	3
1	Adikta Pratama	5A
2	Alpian	5A
3	Arjun	5A
4	Azzam Rai'rahman	5A
5	Chery Septyana	5A
6	Deri Efriansyah	5A
7	Dwi Maryani	5A
8	Fadhil Hadziq. F	5A
9	Febra	5A
10	Fitri Julita	5A
11	Keines Adrianarulah	5A
12	Keyza Febriola	5A
13	Melzi Dwi Lestari	5A
14	Mirda Sye Putri	5A
15	M. Raffa Erwansyah	5A
16	Nadia Faza Alzahra	5A
17	Nafiisa Aresta	5A
18	Natasya	5A
19	Randi Nito Saputra	5A
20	Repaldo Peranata	5A
21	Rizkana	5A
22	Salsabila Khoiriah	5A
23	Septi Wanara	5A
24	Al Furqaan	5B
25	Arya Ammar Wijaya	5B
26	Asyifa Aurelia Omami	5B
27	Cyntia Anggraini	5B
28	Derlin Fernandes	5B
29	Diego Akbar	5B
30	Dwi Zaqila	5B
31	Gina Olivia	5B
32	Jian Muhamad Trigupta	5B
33	Khelvin Gio Randa	5B
34	Maura Salsabila	5B
35	Meisya Aulia Syofiandi	5B
36	Muhammad Badai Adriansyah	5B
37	Muhammad Nur Hadi	5B
38	Muhammad Reskika	5B
39	Nanda Tri Rahmadani	5B
40	Pebi Salsabila	5B
41	Primadona Okta Wulandari	5B
42	Rahmad Al Hatta	5B
43	Raihan Adi Putra	5B
44	Yones Angga Saputra	5B
45	Zahira Dwi Adelia	5B
46	Zelvan Dwi Kambela	5B

3. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (variabel terikat) atau variabel ini menggambarkan dekoratif yang menentukan keefektifan penggunaan cromebook dalam meningkatkan kualitas mengajar guru.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau dependent variable adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara¹³:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu objek penelitian. Yang bersangkutan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi terstruktur merupakan observasi yang sudah dirancang secara sistematis, jadi peneliti telah mengetahui variabel yang akan diteliti.

2. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif peserta didik sebelum atau sesudah proses pembelajaran berlangsung. Terdapat bermacam bentuk tes, seperti soal pilihan ganda, soal essay, soal menjodohkan dan lain-lain. Tes yang dipergunakan untuk mendapatkan data nilai kognitif peserta didik di kelas 5 SDN 11 Kepahiang adalah soal pilihan ganda.

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 74

4. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Tabel 3.3
Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
A. Kegiatan Awal						
1	Situasi kelas nyaman dan kondusif					
2	Guru membuka pelajaran dengansalam					
3	Guru memeriksa kehadiran peserta didik					
4	Mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan tema pembelajaran sebelumnya					
5	Guru memberikan motivasi dan ice breakinhg ke pada peserta didik agar semangat belajar					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
B. Kegiatan Inti						
7	Peserta didil diminta untuk mengamati video pembelajaran tentang hak dan kewajiban					
8	Melakukan tanya jawab mengenai video yang telah diamati					
9	Guru meminta peserta didik memperhatikan video pembelajaran					
1	2	3	4	5	6	7
10	Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok					
11	Guru memberikan tugas lalu dikerjakan sesuai dengan LKPD					
12	Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan tugas					
13	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan melakukan tanya jawab					
14	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yangpresentasi					
15	Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik					
16	Guru memberikan soal evaluasi					
C. Penutup						
17	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan					
18	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya					
19	Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan berikutnya					
20	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama					

2. Tes

Tes merupakan sekumpulan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan kognitif peserta didik sebelum atau sesudah proses pembelajaran dilakukan. Ada beberapa jenis tes, seperti soal essay, pilihan ganda, tes lisan, dan lain-lain. Didalam penelitian ini penulis menggunakan tes yang berbentuk soal pilihan ganda berupa pretest dan posttest.

3. Preetest

5. Posttest

Posttest merupakan tes yang dilakukan pada akhir pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan wawasan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SDN 11 Kepahiang.

6. Posttest

Posttest merupakan tes yang dilakukan pada akhir pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan wawasan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SDN 11 Kepahiang

5. Analisis instrumen

1. Uji Validitas

Penetapan validitas tes dapat dicapai melalui pembuktian bahwa variabel yang diteliti memang merupakan variabel yang diinginkan peneliti. Proses penilaian validitas kuesioner melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang keadaan saat ini. Yang merupakan tujuan utama dari pemeriksaan validitas.

Daftar pertanyaan Kuesioner ini tampaknya penting Penilaian validitas dapat dilakukan melalui perbandingan antara nilai r hitung pada kolom tabel terkoreksi total dengan nilai r tabel derajat kebebasan (df) term yang sama dengan $n-k$ dimana (n) menyatakan hilangan variabel independen. Hal ini akan memberikan indikasi tingkat keandalan data. Untuk menentukan validitas suatu perlu dilakukan perbandingan antara milairestimasi dengan r tabel Jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% maka pernyataan tersebut dianggap signifikan secara statistik. Proses perhitungan uji validitas akan melibatkan penggunaan paket statistik SPSS.

7. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan metrik yang mengukur tingkat kepercayaan atau ketergantungan alat pengukur, serta sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika beberapa pengukuran dilakukan

untuk gejala idemik menggunakan alat pengukur yang sama. Konsep reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan yang dapat ditempatkan pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Hasil ini berasal dari alat ukur umum dan mereka menunjukkan besarnya perbedaan mereka Koefisien Cronbach Alpha memberikan ukuran konsistensi internal dan keandalan variabel tertentu. Suatu variabel dianggap dependen jika koefisien Cronbach Alpha-nya melebihi 0,60 Proses perhitungan uji reabilitas menggunakan bantuan SPSS Statistik.

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang diperoleh dari hasil angket. Setelah pengumpulan data selesai, penulis melanjutkan untuk menganalisis informasi yang dikumpulkan Penulis penelitian ini melakukan analisis kuaritatif terhadap data yang digunakan dalam penelitian Teknik statistik sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memeriksa data yang dikumpulkan.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.089	20

Hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,89 dari 20 item soal yang valid. Karena nilai KR $\geq 0,70$ atau $0,89 \geq 0,70$ maka item dari soal tersebut dikatakan reliabel.

2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan presentase atau proporsi dari peserta tes untuk menjawab benar atau salah suatu butir soal. Besarnya tingkat kesukaran berkisar 0,00 – 1,00. Semakin besar tingkat kesukaran yang didapat dari hasil hitungan, maka semakin mudah soalnya. Adapun rumus dari tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : Tingkat kesukaran
 B : Jumlah siswa yang menjawab benar
 JS : Jumlah peserta tes

Adapun koefisien tingkat kesukaraan dibedakan atas:

- 0,00 – 0,32 : Sukar
 0,33 – 0,66 : Sedang
 0,67 – 1,00 : Mudah

Tabel 3.5
Hasil Tingkat Kesukaran

No Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,78	Mudah
2	0,76	Mudah
3	0,71	Mudah
4	0,78	Mudah
5	0,65	Sedang
6	0,45	Sedang
7	0,63	Sedang
8	0,65	Sedang
9	0,60	Sedang
10	0,65	Sedang
11	0,97	Mudah
12	0,91	Mudah
13	0,91	Mudah
14	0,93	Mudah
15	0,82	Mudah
16	0,86	Mudah
17	0,95	Mudah
18	0,82	Mudah
19	1,00	Mudah
20	0,89	Mudah

Tabel 3.6
Hasil Tingkat Kesukaran

Kategori	Jumlah
Sukar	0
Sedang	6
Mudah	14

Dari jumlah 20 item soal, taraf kesukaran tiap butir soal hasilnya 0 kategori sukar, 6 butir soal sedang, dan 14 butir soal kategori mudah.

Tabel 3.7
Hasil Hitung Daya Pembeda

Kategori	Jumlah
perlu perbaiki	0
Cukup baik	12
Baik	8

Dari jumlah 20 item soal, daya pembeda tiap butir hasilnya 0 untuk soal kategori perlu perbaikan, 12 butir soal cukup baik, dan 8 butir soal baik.

a) Uji prasyarat

1. Uji normalitas

uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Table distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* :

$$\chi^2$$

2. Uji homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas uji ini digunakan untuk mengetahui kesamaan antara keadaan atau populasi. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogeny atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogeny dua varians.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Adapun kriteria untuk uji homogenitas (0,05) yaitu:

H_o diterima jika $f_h < f_t$

H_i ditolak jika $f_h > f_t$

H_o : sampel yang memiliki varians homogen

H_i : sampel yang tidak memiliki varians homogen

6. Analisis data

a. Deskripsi data

2. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang mewakili himpunan sekelompok data. Mean dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh data dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada di dalam kelompok. Rumus menghitung mean sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X : Mean atau rata-rata

\sum : Jumlah

X_i : Variabel ke i

n : Banyaknya data atau sampe

3. Median

Median merupakan salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar maupun sebaliknya dari yang paling besar ke paling kecil.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{2n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Med : Median
 b : Batas bawah median terletak
 p : Panjang kelas Me
 n : banyak data
 F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me
 F : frekuensi kelas Me

4. Modus

Modus ialah nilai data yang mempunyai frekuensi paling tinggi atau nilai yang paling banyak muncul dalam suatu kelompok.

Rumus untuk menghitung modus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

keterangan :

Mo : Modus
 b : Batas kelas interval terbanyak
 p : Panjang kelas Mo

- b1 : frekuensi pada kelas mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b2 :frekuensi padakelas Mo dikurangi frekuensi interval terdekat sebelumnya

a. Uji efektifitas (N-Gain)

Mengukur skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Hasil dari perhitungan gain selanjutnya diinterpretasikan. Skor ideal (maksimum) adalah hasil dari uji coba awal dan akhir. N-gain dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kategori pembagian N-Gain score

Besarnya N-Gain	Interprestasi
$\langle g \rangle \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah

Tabel 3.9
Kategori tafsiran efektifitas N-Gain score

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	kurang Efektif
56-7	Cukup Efektif
>76	Efektif

b. Uji-T

Uji -T yang digunakandalam penelitian ini yaitu uji *Independent Sample T-Test*. uji ini merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda.

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan program SPSS 26 dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 11 Kepahiang

1. Sejarah SD Negeri 11 Kepahiang

SD Negeri 11 Kepahiang, yang terletak di Jl. Raya Tebat Monok, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak tahun 1977. Dengan NPSN 10702394, sekolah ini telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berkomitmen untuk mencetak generasi penerus bangsa yang unggul.

Berbekal akreditasi A yang diperoleh pada tanggal 29 Oktober 2016 berdasarkan SK No. 599/BAP-SM/KP/X/2016, SD Negeri 11 Kepahiang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran pagi. Sekolah ini memiliki 270 siswa dan dibimbing oleh 19 guru yang profesional didalam bidangnya

SD Negeri 11 Kepahiang memiliki akses internet melalui Telkomsel Flash dan listrik dari PLN, sehingga menunjang proses pembelajaran yang modern dan efektif. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SD Negeri 11

Kepahiang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia kepada seluruh siswanya.

2. Sarana dan Prasarana

c. Ruang kelas

SD Negeri 11 Kepahiang memiliki 10 ruang kelas yang dimana 6 ruang yang digunakan masih layak dan 4 sudah tidak layak untuk dipergunakan.

d. Perpustakaan

Selain itu, SD Negeri 11 Kepahiang juga memiliki 1 ruang yang dipergunakan untuk perpustakaan tempat belajar siswa di waktu yang senggang atau apabila siswa ingin mencari materi yang tidak ada di buku panduan.

e. Lap

SD Negeri 11 Kepahiang juga memiliki 1 laboratorium bahasa.

f. Media pembelajaran

Sekolah ini juga mendapat bantuan berupa buku panduan belajar yang sudah memadai dan bisa dipergunakan untuk bahan ajar.

g. Teknologi pendukung

SD Negeri 11 Kepahiang juga memiliki 15 unit Chromebook, 1 proyektor dan 4 unit komputer.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

1). Nilai Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

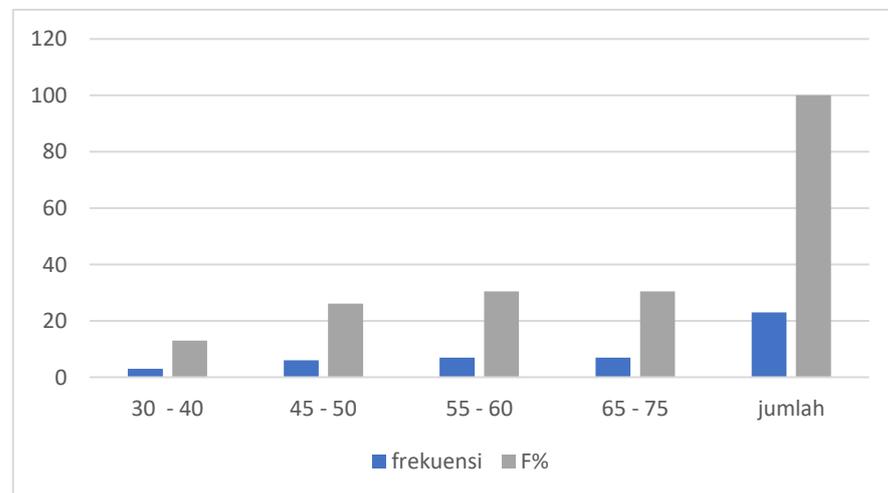
Tabel 4.1
Hasil belajar pretest kelas eksperimen

Kelompok Eksperimen	Pre-Test
Maksimum	75
Minimum	30
Mean	56.35
Median	60.00
Modus	60
Standar Deviasi	11.734

Data hasil belajar pretest pelajara Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan cromebook dihitung dengan bantuan SPSS versi 26. Pada data pretest kelas eksperimen dengan jumlah 23 siswa, diperoleh rentan nilai 30-75 . dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 75, nilai terendah 30, dengan rata-rata56,35, nilai tengah 60 dan simpangan bakunya 11,73. Selanjutnya distribusi frekuensi data pretest hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan croomebook disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi Pretest kelas eksperimen

Kelas Interval	frekuensi	F%
30 - 40	3	13,04348
45 - 50	6	26,08696
55 - 60	7	30,43478
65 - 75	7	30,43478
Jumlah	23	100



Gambar 4.1 Hologram Pretest Kelas Eksperimen

2). Nilai Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

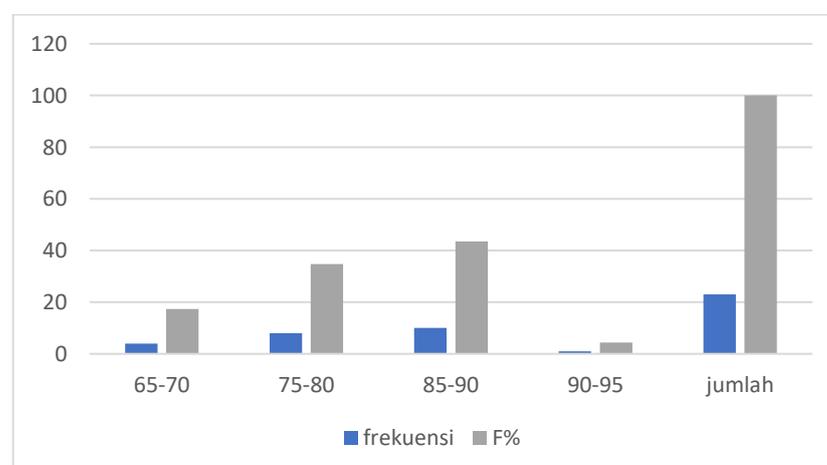
Tabel 4.3
Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Post-Test
Maksimum	95
Minimum	75
Mean	81.48
Median	80.00
Modus	80
Standar Deviasi	8.134

Data hasil belajar posttest pelajara Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan cromebook dihitung dengan bantuan SPSS versi 26. Pada data posttest kelas eksperimen dengan jumlah 23 siswa, diperoleh rentan nilai 75-95 . dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95, nilai terendah 75, dengan rata-rata 81,48, nilai tengah 80 dan simpangan bakunya 8,134. Selanjutnya distribusi frekuensi data posttest hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan croomebook disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Kelas Interval	frekuensi	F%
65-70	4	17,39
75-80	8	34,78
85-90	10	43,47
90-95	1	4,34
jumlah	23	100



Gambar 4.2 Hologram Posttest Kelas Eksperimen

3). Nilai Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

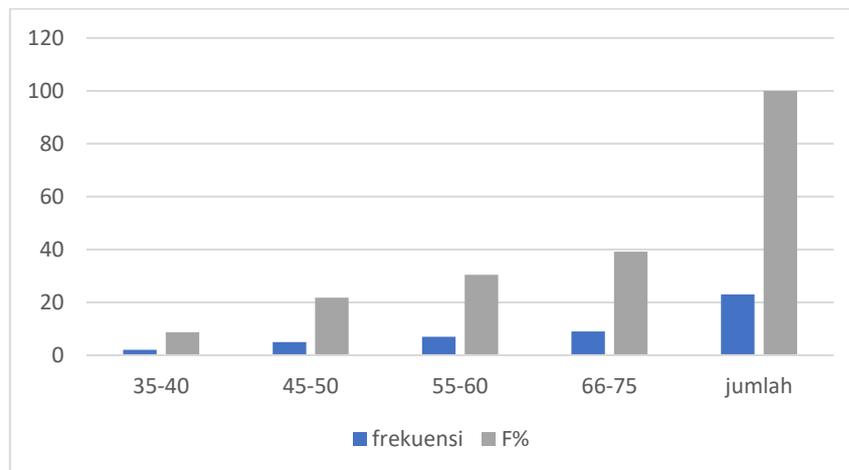
Tabel 4.5
Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

Kelompok Kontrol	Pre-Test
Maksimum	75
Minimum	35
Mean	58.13
Median	60.00
Modus	60
Standar Deviasi	10.481

Data hasil belajar pretest pelajara Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan cromebook dihitung dengan bantuan SPSS versi 26. Pada data pretest kelas kontrol dengan jumlah 23 siswa, diperoleh rentan nilai 35-75 . dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 75, nilai terendah 35 , dengan rata-rata 58,13, nilai tengah 60 dan simpangan bakunya 10,481. Selanjutnya distribusi frekuensi data pretest hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan croomebook disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Kelas Interval	frekuensi	F%
35-40	2	8,69
45-50	5	21,73
55-60	7	30,43
66-75	9	39,13
Jumlah	23	100



Gambar 4.3 Hologram Pretest Kelas Kontrol

4). Nilai Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.7
Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol

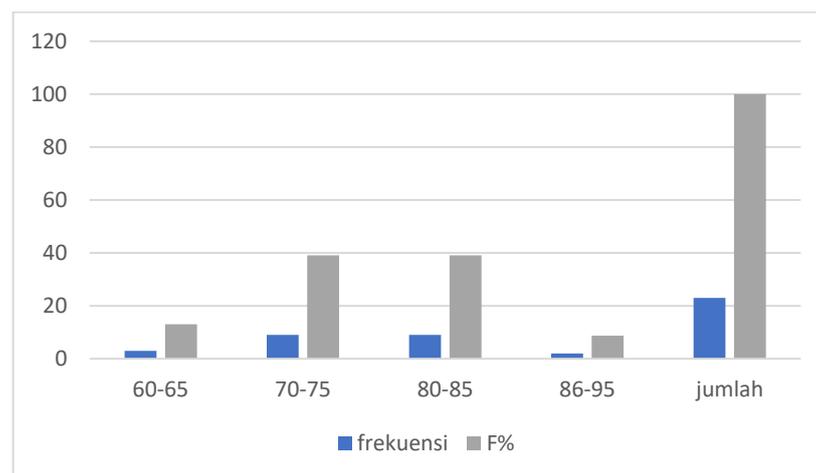
Kelompok Kontrol	Post-Test
Maksimum	60
Minimum	90
Mean	77.09
Median	75.00
Modus	75
Standar Deviasi	7.960

Data hasil belajar posttest pelajara Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan cromebook dihitung dengan bantuan SPSS versi 26. Pada data posttest kelas kontrol dengan jumlah 23 siswa, diperoleh rentan nilai 60-90 . dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90, nilai terendah 60, dengan rata-rata 77,09, nilai tengah 75 dan simpangan bakunya 7,960. Selanjutnya distribusi frekuensi data

posttest hasil belajar kelas control dengan menggunakan croomebook disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Kelas Interval	frekuensi	F%
60-65	3	13,04
70-75	9	39,13
80-85	9	39,13
86-95	2	8,69
Jumlah	23	100



Gambar 4.4 Hologram Posttest Kelas Kontrol

2. Pengujian Prasarat Analisis

b. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah menentukan apakah data penelitian didistribusikan secara normal atau tidak. dengan menggunakan SPSS 25, uji normalitas dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat yang dianalisis menggunakan uji kolmogorow-

smirnow. Pada ketentuan pengujian dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	pretest	.144	23	.200*	.969	23	.658
	Eksperimen						
	posttest	.146	23	.200*	.941	23	.189
	eksperimen						
	pretest control	.179	23	.053	.952	23	.320
	posttest control	.144	23	.200*	.951	23	.310
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas atau Sig dengan menggunakan uji normalitas Shapiro -Wilk bahwasanya sampel dalam penelitian ini < 50 . Nilai signifikasi untuk hasil belajar pretest kelas eksperimen yaitu $0,658 > 0,05$, kemudian nilai hasil belajar posttestk kelas eksperimen $0,189 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikasi hasil belajar pretest kelas control $0,320 > 0,05$, dan nilai posttest kelas control $0,310 > 0,05$.

Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas control nilai sig $> 0,5$, yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

c. Uji homogenitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.034	1	44	.855
	Based on Median	.034	1	44	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	43.811	.855
	Based on trimmed mean	.034	1	44	.856

Berdasarkan hasil uji SPSS 25 diatas, dapat diperoleh bahwa *Based On Mean* adalah 0,855 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $>0,055$. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kemampuan Awal

Uji kemampuan awal dilakukan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan control. Uji yang digunakan yaitu uji kesamaan rata-rata atau uji independent sampel dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil dari uji independent sampel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Independent sampel test

Independent Samples Test										
		t-test for Equality of Means								
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil retest	Equal variances assumed	.311	.580	- .543	44	.590	-1.78261	3.28063	- 8.39427	4.82906
	Equal variances not assumed			- .543	43.450	.590	-1.78261	3.28063	- 8.39664	4.831

b. Uji N-gain

Setelah memperoleh nilai pretest dan posttest dari penskroran, maka selanjutnya akan dihitung rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan perhitungan N-Gain. Adapun kelebihan dari penggunaan cromebook dapat ditinjau dari perbandingan nilai gain yang dinormalisasi N-Gain antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam perhitungan N-Gain menggunakan SPSS versi 26. Adapun hasil dari N-Gain bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji N-Gain Keabs Eksperimen dan Kontrol

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Eksperimen	Mean		57.4741	3.36439
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.4968	
			Upper Bound	64.4514	
		5% Trimmed Mean		58.0066	
		Median		58.3333	
		Variance		260.340	
		Std. Deviation		16.13505	
		Minimum		25.00	
		Maximum		80.00	
		Range		55.00	
		Interquartile Range		26.98	
		Skewness		-.455	.481
		Kurtosis		-.836	.935
		Kontrol	Mean		45.2265
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	39.2869	
			Upper Bound	51.1662	
	5% Trimmed Mean		45.1963		
	Median		44.4444		
	Variance		188.663		
	Std. Deviation		13.73546		
	Minimum		16.67		
	Maximum		75.00		
	Range		58.33		
	Interquartile Range		18.38		
Skewness		-.137	.481		
Kurtosis		.045	.935		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan cromebook memperoleh rata-rata 57,47 yang termasuk dalam tafsiran efektivitas N-Gain yaitu cukup efektif. Sedangkan untuk kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan cromebook mendapatkan rata-rata

yaitu 45,22 dimana nilai ini termasuk kedalam tafsiran efektivitas N-gain yaitu kurang efektif. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKN pada materi hak dan kewajiban dengan menggunakan pembelajaran cromebook lebih efektif dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan cromebook.

c. Uji Independent Sampel T-Test

Berdasarkan hasil normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Uji perbedaan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat dihitung dengan uji independent sample t-test. ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikansi antara nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan cromebook dan kelas kontrol yang tidak menggunakan cromebook pada saat pembelajaran.

Uji independent sampel t-test ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil dari uji independent sampel t-test sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Independent Sampel T-Test

t-test for Equality of Means						
T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
1.850	44	.039	4.391	2.373	-.391	9.174
1.850	43.979	.039	4.391	2.373	-.391	9.174

Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,39 <$ dari $0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan chromebook efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas eksperimen (V A) dibandingkan dengan kelas kontrol (V B).

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Kepahian dengan sampel kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan cromebook untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji hasil siswa berupa soal tes pilihan ganda. Sebelum digunakan, instrumen ini terlebih dahulu diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistic yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal. Soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan instrumen dalam

penelitian. Setelah pengujian analisis butir soal, diperoleh 20 butir soal memenuhi kriteria sebagai instrumen yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa yaitu 20 butir soal tersebut.

1. Bagaimana penggunaan Cromebook Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kepahiang?

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, bahwasanya sebelum diberi perlakuan kedua kelas diberikan pretest sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 56,35 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 75. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 81,48 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 75. Setelah diketahui nilai rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan pengujian kemampuan awal dengan menggunakan uji independent sampel data pretest siswa berbantuan SPSS Versi 26. Adapun hasilnya sig. (2-tailed) yaitu $0,580 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretest) siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperim dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama. Adapun hasil dari posttest berdasarkan hasil uji independent sampel t-test diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed)

0,039 < dari 0,05, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Yang artinya chromebook efektif dalam pembelajaran.

2. Apakah penggunaan chromebook sudah efektif dalam Meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 11 Kepahiyang?

Dalam penelitian ini uji N-Gain digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan chromebook dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah di dapatkan hasil hitung N-Gain pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 57,47 dimana dalam kategori efektivitas dikatakan cukup efektif. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 45,22 yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan chromebook dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dikatakan lebih efektif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan teori Rohmwati yang menyatakan efektivitas pembelajaran merupakan alat keberhasilan dalam proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ahmad Ikhwan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai N-gain score sebesar 0,564 dengan kategori cukup efektif, yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan cromebook.

Berdasarkan uji independent sampel t-test yang dilakukan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara penggunaan cromebook terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai $0,39 < 0.05$. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *chromebook* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan cromebook dan kelas kontrol yang tidak menggunakan crome book di SDN 11 Kepahiang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kemampuan awal (pretest) kedua kelas diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen yaitu 56,35 dan rata-rata kelas kontrol 81,48. Nilai rata-rata kedua kelas tersebut masih dikatakan dibawah KKM 60%. Setelah diketahui nilai rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji kemampuan awal dengan menggunakan uji independent sampel data pretest siswa. Adapun hasilnya sig. (2-tailed) yaitu $0,580 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretest) siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama. Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa penggunaan *chromebook* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas eksperimen (V A) dibandingkan dengan kelas kontrol (V B).

2. Berdasarkan perhitungan uji N-Gain hasil analisis data penelitian dan pembahasan, bahwa terdapat efektivitas penggunaan *chromebook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V di SDN 11 Kepahiang, dilihat dari hasil uji N-Gain bahwa penggunaan *chromebook* berdistribusi cukup efektif yang dibuktikan dari nilai rata-rata presentase N-Gain kelas eksperimen yaitu 57,47 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hasil kelas kontrol yaitu 47,22.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya berupaya sedemikian rupa menyesuaikan pembelajaran agar sesuai dengan kondisi siswa dan relevan terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan *chromebook* yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teknologi sehingga siswa lebih aktif dan antusias bertanya dan antusias mencari jawaban dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan pendekatan ini dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, sebaiknya siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Digunakannya pendekatan *chromebook* ini bertujuan agar siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, mencari jawaban, dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfageh, D. & Alkarzon, A. 2020. Elementary Teacher Perceptions About Chromebook Technology Use in the Classroom. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies*, 5(6): 9–17.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aliet Noorhayati Sutisno. 2019. *Telaah Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: K-Media.
- Bonheur, K. 2018. *Advantages and disadvantages of Chrome OS / Version Daily*.
<https://www.versiondaily.com/>. Tersedia di
<https://www.versiondaily.com/advantages-disadvantages-chrome-os/>
 [Diakses 9 Oktober 2020].
- Chormaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan pengajaran: strategi pembelajaran sekolah*, Jakarta: PT Grasindo.
- Currie, B. 2016. Transforming lessons with technology. *Kappa Delta Pi Record*, 52(1): 17–21.
- Chromebooks? Netbooks? Laptops? If you're trying to build out your school or district's mobile computing capacity, which way do you go? *Technological Horizons in Education*, 39: 28.
- Demski, J. 2002. The hard(ware) choice: Chromebooks? Android tablets?
- Departemen Pendidikan Nasional 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 4 ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kresnedi Hery et al., "Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 1–15, <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>.
- Husaini Usman dan purnomo setiadi Akbar. 2009. *Metodologi penelitian sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemdikbud.mendikbud tetapkan empat pokok kebijakan pendidikan 'Merdeka belajar' 2020 www.kemdikbud.go.id
- Moleong. Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nie, L. 2018. *Utilizing Chromebook in Ontario Elementary Schools: Teachers' Perspectives*. Faculty of Education, Brock University St. Catharines, Ontario, Brock University St. Catharines.
- Saran, C. 2018. *Chrome OS: Why it may be time to approach desktop IT in a different way*. Computer Weekly. Tersedia di <https://www.computerweekly.com/feature/Chrome-OS-Why-it-may-be-time->
- Sudarto, 1997. *Metodologi penelitian filsafat*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, Bandung:Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. 2006 . *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek*, Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Undang-undang Sisdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta:Sinar Grafika,

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat Jalan DR A K Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor **194** Tahun 2024
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** a Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,
2 Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3 Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
5 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7 Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan :** 1. Permohonan Sdr. Ade Fitria tanggal 18 Maret 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama**

- Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I** 195909291992031002
- Meri Hartati, M.Pd** 2015058704

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Zeli Dwiputri

N I M : 20591220

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penggunaan Cromebook dalam Meningkatkan kualitas Mengajar Guru V (Lima) di SDN 11 Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 18 Maret 2024
Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Zeli Dwiputri
NIM	: 20591220
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: TARBIIYAH
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.pd. I
PEMBIMBING II	: Meri Hartati, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Penggunaan Cromebook dalam meningkatkan Kualitas mengajar guru kelas V (lima) di SDN II Kepahiyang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	27/9 2024	Perbaiki Dulu Kajian Pustaka / gantikan metode penelitian	Juf
2.	22/10 2024	Kesjakan Instrumen Penelitian	Juf
3.	29/10 2024	Validasi Instrumen Penelitian	Juf
4.	09/10 2024	Perbaiki bab 4 dan selesaikan bab 5	Juf
5.		Lengkapi kata pengantar, daftar isi, daftar tabel & gambar	Juf
6.		Revisi bab 5	Juf
7.		Perbaharui teori bab 2.	Juf
8.	30/10 2025	buat lembar Pengesahan dan Abstrak, Perbaiki bab 4	Juf
9.	31/10 2025	ACC Sidang Munagosa	Juf
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 18 Maret 2024

PEMBIMBING I,

NIP. 195909291992031001

PEMBIMBING II,

NIP. 198705152023212065



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ZELI DWI UTRI
NIM	: 2059 1220
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H Lukman Asha, M. Pd. I
DOSEN PEMBIMBING II	: Meri Hartati, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Penggunaan Croniebook Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Kelas V (Lima) Di SD Negeri II Kerahiyang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.		Perencanaan tande tanyes	
2.	04/08 25	Dns awal & penulisan	
3.	04/08 25	Ace untuk identifikasi	
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H Lukman Asha M. Pd. I
NIP. 195909791992031001

CURUP, 18 Maret2024

PEMBIMBING II,

Meri Hartati M. Pd
NIP. 19870515 2023 2120 65

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1353/In.34/FT/PP.00.9/07/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Juli 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Zeli Dwiputri
NIM : 20591220
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Cromebook dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru
Kelas V di SDN 11 Kepahiang
Waktu Penelitian : 26 Juli s.d 26 Oktober 2024
Tempat Penelitian : SDN 11 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan

Dr. Sakut-Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372
Website: www.dpmpstsp.kepahiangkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/103/I-Pen/DPMPTSP/VII/2024

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 1352/In.34/FT/PP.00.9/07/2024 Tanggal 26 Juli 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : ZELI DWIPUTRI
NPM : 20591220
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 11 Kepahiang
Waktu Penelitian : 26 Juli 2024 s.d 26 Oktober 2024
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Cromebook dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Kelas V di SD Negeri 11 Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 31 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

S09	Pearson Correlation	-	.073	-	-	-	.109	-	.350*	1	-	-	-	-	.149	.102	-	.047	-	. ^b	-	-	
	Sig. (2-tailed)	.207	.631	.955	.514	.006**	.471	.312	.017		.398**	.120	.247	.089		.323	.499	.236	.754	.379	.	.364	.925
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S10	Pearson Correlation	-	.126	.048	.058	.233	-	.197	-	-	1	-	.099	.099	-	.026	.124	.068	.147	. ^b	.185	.359*	
	Sig. (2-tailed)	.053	.406	.749	.703	.119	.302	.189	.100	.006		.471	.514	.514	.958	.863	.413	.653	.331	.	.219	.014	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S11	Pearson Correlation	-	-	.238	-	-	.137	.195	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	. ^b	-	-	
	Sig. (2-tailed)	.079	.084	.112	.604	.471	.365	.195	.471	.429	.471		.761	.761	.795	.652	.703	.834	.652	.	.731	.906	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S12	Pearson Correlation	.211	.008	-	.024	-	-	.083	-	-	.099	-	1	-	-	.062	.110	.313*	.062	. ^b	.388**	.246	
	Sig. (2-tailed)			.022	.063	.027	.859	.582	.132	.097	.514	.761		.529	.590	.683	.469	.034	.683	.	.008	.099	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S13	Pearson Correlation	-	.008	.320*	.024	.099	.128	.083	-	-	.099	-	-	1	-	.062	.110	-	.062	. ^b	-	.246	
	Sig. (2-tailed)	.163							.225	.089		.046	.095		.082		.066			.	.108		

S18	Pearson Correlation	.314*	.012	-.161	.175	.267	.075	-.232	-.094	-.133	.147	-.068	.062	.062	.343*	.092	.163	-.098	1	. ^b	.024	.436**	
	Sig. (2-tailed)	.033	.939	.286	.244	.073	.620	.120	.533	.379	.331	.652	.683	.683	.019	.543	.279	.518		.	.874	.002	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S19	Pearson Correlation	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	
	Sig. (2-tailed)
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
S20	Pearson Correlation	-.015	-.032	-.219	-.184	.038	.040	.022	-.255	-.137	.185	-.052	.388**	-.108	.191	-.160	.280	.611**	.024	. ^b	1	.214	
	Sig. (2-tailed)	.923	.833	.143	.221	.801	.794	.885	.087	.364	.219	.731	.008	.476	.204	.287	.060	.000	.874	.		.153	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.259	.493**	.220	.227	.136	.216	.129	.024	-.014	.359*	-.018	.246	.246	.291*	.506**	.151	.170	.436**	. ^b	.214	1	
	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.142	.130	.368	.149	.394	.873	.925	.014	.906	.099	.099	.050	.000	.317	.259	.002	.	.153		
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	total
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
3	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
9	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
15	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
16	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
23	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15
25	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
27	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
28	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
29	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
32	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
33	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15
34	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14
35	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12
36	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
37	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15

Hasil Uji Daya Pembeda

SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	total
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
46	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
12	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
20	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
32	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
38	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
39	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
43	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
45	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
23	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16

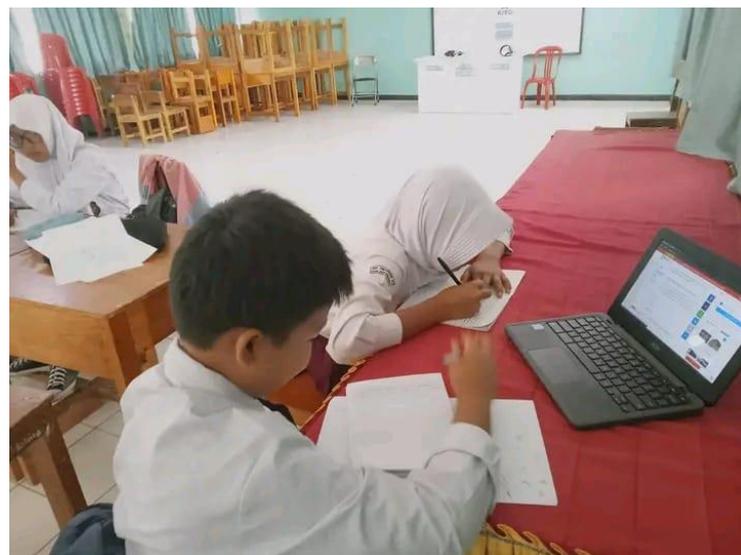
PT	0,8	0,9	0,8	0,8	0,6	0,5	0,6	0,6	0,6	0,8	1	0,9	0,9	1	1	0,9	1	0,9	1	0,9	
29	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
40	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
44	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
3	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
5	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
15	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15
25	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
31	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
33	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15
37	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
13	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
27	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
34	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14
42	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13
9	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
36	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
35	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12
PR	0,7	0,6	0,6	0,7	0,6	0,3	0,5	0,6	0,5	0,4	0,9	0,8	0,8	0,8	0,6	0,8	0,9	0,7	1	0,8	

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	2					
D. Kegiatan Awal						
1	Situasi kelas nyaman dan kondusif					
2	Guru membuka pelajaran dengansalam					
3	Guru memeriksa kehadiran peserta didik					
4	Mengaitkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan tema pembelajaran sebelumnya					
5	Guru memberikan motivasi dan ice breakinhg ke pada peserta didik agar semangat belajar					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
E. Kegiatan Inti						
7	Peserta didik diminta untuk mengamati video pembelajaran tentang hak dan kewajiban					
8	Melakukan tanya jawab mengenai video yang telah diamati					
9	Guru meminta peserta didik memperhatikan video pembelajaran					
10	Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok					
11	Guru memberikan tugas lalu dikerjakan sesuai dengan LKPD					
12	Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan tugas					
13	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan melakukan tanya jawab					
14	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yangpresentasi					
15	Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik					
16	Guru memberikan soal evaluasi					
F. Penutup						
17	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan					
18	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya					
19	Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan berikutnya					
20	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama					

DOKUMENTASI













Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.089	20

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	15.0217	2.555	.007	-.099 ^a
S02	15.0435	2.220	.259	-.268 ^a
S03	15.0870	2.614	-.056	-.060 ^a
S04	15.0217	2.600	-.026	-.080 ^a
S05	15.1522	2.754	-.155	.006
S06	15.3478	2.632	-.090	-.034 ^a
S07	15.1739	2.769	-.165	.014
S08	15.1522	2.932	-.258	.070
S09	15.1957	3.005	-.298	.098
S10	15.1522	2.399	.073	-.149 ^a
S11	14.8261	2.769	-.106	-.068 ^a
S12	14.8913	2.588	.076	-.123 ^a
S13	14.8913	2.588	.076	-.123 ^a
S14	14.8696	2.560	.145	-.143 ^a
S15	14.9783	2.244	.303	-.272 ^a
S16	14.9348	2.685	-.055	-.066 ^a
S17	14.8478	2.665	.046	-.104 ^a
S18	14.9783	2.333	.221	-.222 ^a
S19	14.8043	2.739	.000	-.089 ^a
S20	14.9130	2.614	.025	-.103 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Preetest	Posttest	Preetest	Posttest
50	85	35	75
60	70	50	75
40	75	40	65
30	80	60	70
45	75	50	75
60	80	60	80
50	70	55	80
60	90	70	75
50	65	65	85
60	80	60	75
45	85	60	70
40	70	45	60
65	85	45	65
55	75	55	75
50	85	75	85
70	80	65	85
75	90	66	80
70	90	70	88
66	89	50	70
75	95	70	85
55	90	65	80
60	90	66	85
65	80	60	90

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	Pretest Eksperimen	.160	23	.131	.960	23	.463
	Posttest Eksperimen	.146	23	.200*	.941	23	.189
	Pretest Kontrol	.179	23	.053	.952	23	.320
	Posttest Eksperimen	.144	23	.200*	.951	23	.310

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Hasil Uji Homogenitas
Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Posttest Eksperimen	Kode Kelas	Posttest Eksperimen	Kode Kelas
85	1	75	2
70	1	75	2
75	1	65	2
80	1	70	2
75	1	75	2
80	1	80	2
70	1	80	2
90	1	75	2
65	1	85	2
80	1	75	2
85	1	70	2
70	1	60	2
85	1	65	2
75	1	75	2
85	1	85	2
80	1	85	2
90	1	80	2
90	1	88	2
89	1	70	2
95	1	85	2
90	1	80	2
90	1	85	2
80	1	90	2

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	.034	1	44	.855
	Based on Median	.034	1	44	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	43.811	.855
	Based on trimmed mean	.034	1	44	.856

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 11 Kepahiang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran : PPKn	
Alokasi Waktu	:1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari..	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
---	--

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar..

II. MATERI PEMBELAJARAN

- Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat

III. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran: : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit

Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menggunakan video pembelajaran yang bertema Hak dan kewajiban, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban. ☞ Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang negara. ☞ Siswa dan guru berdiskusi mengenai video hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar. ☞ Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa Tentang hak sebagai anak dan juga sebagai pelajar. ☞ Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dipelajari <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB. ➤ Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak. ➤ Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya. ➤ Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. • Untuk membantu siswa mengingat hak haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa. ➤ Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya. ➤ Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hak hak Seorang Siswa. ➤ Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan memahami setiap poin yang ada. 	180 menit
---------------	--	--------------

	<p>➤ • Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">○ Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain.○ Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak seorang pelajar. Jika siswa	
	<p>menemukan hal hal yang menarik dari diskusi, siswa dapat membagikannya kepadateman-teman di kelasnya.</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> ○ • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? ➤ Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

V. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR Media/Alat :1. Video pembelajaran

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
2. *CHROMEBOOK*

VI. PENILAIAN PROSES HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap **disiplin**.

2. Membuat Diagram tentang Hak-Hak Seorang Pelajar

- a. Bentuk Penilaian : Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Centang
- c. KD PPKn 3.2 dan 4.2

a. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 11 Kepahiang
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran : PPKn	
Alokasi Waktu	:1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari..	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
---	--

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar..

VIII. A T E	M Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu

RI PEMBELAJARAN

- Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat

IX. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran: : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

X. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 11. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 12. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 13. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 14. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 15. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 16. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 17. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 18. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
-------------	--	-------------

Ayo Berdiskusi

- ☞ Guru menggunakan video pembelajaran yang bertema Hak dan kewajiban, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban.
- ☞ Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang undang negara.
- ☞ Siswa dan guru berdiskusi mengenai video hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar.
- ☞ Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa Tentang hak sebagai anak dan juga sebagai pelajar.
- ☞ Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dipelajari

Ayo Membaca

- Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB.
- Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak.
- Siswa dapat menggaris bawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya.
- Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. • Untuk membantu siswa mengingat hak haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa.
- Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya.
- Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hak hak Seorang Siswa.
- Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan memahami setiap poin yang ada.
- • Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan

XI. M E D I A / A L A T , B A H A N , D A N S U M B E R B E L A		<p>menemukan hal hal yang menarik dari diskusi, siswa dapat membagikannya kepadateman-teman di kelasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? ➤ Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

JAR Media/Alat :1. Video pembelajaran

Bahan :-

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. CHROMEBOOK

XII. PENILAIAN PROSES HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

2. Membuat Diagram tentang Hak-Hak Seorang Pelajar

- d. Bentuk Penilaian : Tertulis
- e. Instrumen Penilaian : Centang
- f. KD PPKn 3.2 dan 4.2

a. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

BIODATA



Penulis skripsi ini bernama Zeli Dwi Putri, merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara yang lahir di Embong Pada 20 Januari 2002. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun Riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 lulus dari Paud Muara Kasih. Pada tahun 2013 lulus dari SD Negeri 72 Lebong. Kemudian melanjutkan di SMP 01 Lebong dan

lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 lulus dari SMK 06 Muhammadiyah Lebong dan Pada Tahun 2020 Penulis melanjutkan pendidikan Stara Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan insya Allah Tahun 2025 ini mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.

Untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V(Lima) di SD Negeri 11 Kepahiang”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.